BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang ada ide solusi desain untuk pengembangan desain pada akses dipecahkan dengan tiga aspek :

1. Menolong diri sendiri dan bertangung jawab
2. Kepekaan pada indera perabaan dan perpendengaran.
3. Penggunaan warna untuk *low vision.*

Dari pemecahan permasalahan dengan mengambil 3 aspek tersebut maka dapat di peroleh hasil karakteristik perancangan keseluruhan gedung dengan hasil analisis dari problem akses dapat di jabarkan menjadi :

a. Menolong diri sendiri dan bertangung jawab.

   Dengan cara memudahkan anak mencapai suatu tempat dengan mudah, tidak mengharapkan pertolongan dan memberikan kesempatan menolong dirinya sendiri. Maka hasil rancangan dioptimalkan pada pemilihan letak kedekatan antar ruangan, memberikan tanda huruf timbul pada samping pintu masuk ruangan, peletakan furniture yang tidak berpindah-pindah, bentuk furniture dan perabotan geometri yang tidak banyak modifikasi.

b. Kepekaan pada indera perabaan dan pendengaran.

   Konsep perancangan mengutamakan pada pemilihan sirkulasi, orientasi dan material. Dimana semua pemilihan itu di terapkankan pada elemen semua ruangan dengan cara mengatur letak jarak penempatan furniture, mengatur kedap suara di ruangan dan pemilihan material yang bertekstur dan timbul.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Penggunaan warna untuk *low vision.*

Pengaruh pencahayaan pada penderita low vision sangat berpengaruh dalam membantu ketajaman penglihatan mereka maka penggunaan warna yang kontras yaitu warna kuning, biru, merah, putih dan hitam dapat membantu ketajaman mereka sedangkan Untuk pencahaayan yang baik dan dapat di respon dengan penerangan 550lux. Maka hasil rancangan di optimalkan pada pewarnaan pada setiap pintu ruangan untuk memudahkan anak mencapai tiap ruangan. Penggunaan warna pada meja belajar yang mempertajam penglihatan mereka dalam membaca atau belajar. Pewarnaan pada setiap furniture atau perabotan. Penggunaan warna untuk sign sistem pada selaras bangunan. Konsep pencahayaan sendiri dengan menggunakan bantuan lampu yang langsung mengarah ke pada meja belajar dan perabotan.

B. SARAN

1) Kendala

Berdasarkan hasil rancangan kesulitan yang dialami selama proses perancangan ini belum melakukan pengembangan secara optimal dikarenakan kesulitan melakukan pendekatan pada pengguna atau anak tunanetra. Kesulitan itu dikarenakan adanya batasan untuk melakukan pengamatan. Jadi hanya bisa mewawancarai 1 anak *low vision* dan 1 anak *totally blind*. Sehingga tidak mendapat informasi kebutuhan dari semua pengguna hanya memilki 2 narasumber dari golongan *low vision* dan *totally blind* lalu disimpulkan untuk digunakan keseluruhan pada perancangan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2) Masukan

Pada perancangan ini masih belum menggunakan teknologi sebagai penyelesaiannya, maka diharapkan kedepannya di terapkan pada penggunaan teknologi untuk membantu anak tunanetra.

Hasil perancangan ini sepenuhnya masih banyak kekurangan karena hanya mengambil dari sudut permasalahan aksesibelitas. Diharapkan dapat dikembangkan lagi dari sudut permasalahan yang lainnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Didi Tarsidi, *Pendidikan dan Latihan Yang Tepat Sebagai Kunci Keberhasilan Kemandirian Individu Tunanetra.* http://d-tarsidi.blogspot. Dikutip tanggal 18/05/2017.

Djasa, Raharja. *Konsep Dasar Orientasi dan Mobilitas,* Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Dikutip dari: dj-rahardjablogspot.com/2017/05/konsep-dasar-orientasi-dan-mobilitas.html.

Dudung, Abdurrahman.2000. *Pengantar Metode Penelitian*, Galang Press : Yogyakarta

Feld, Lowen.1995. *Kreatif and Metal Growht.* Macmillan : New York.

Githa Fatharani, Astrid. 2016.*Pencahayaan dan Warna Ruang Untuk Penyangdang Low Vision Usia Sekolah di SLB-A Dan MTSSLB-A Yaketunis Yogyakarta (*Skripsi). Fakultas Seni Rupa, Jurusan Interior Desain ISI Yogyakarta.

Hosni, I Drs. 1996. *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.1990. Balai Pustaka: Jakarta.

Kumar, Vijay. 2016.*101 Metode Desain,* PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

Lim, Wasliman.2007. *Problematika Pendidikan Dasar.* Modul Pembelajaran Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.

Mata kuliah Manajemen. 2013. *Prosiding manajemen.* Dokumen Pribadi: hal 5-10 Yogyakarta.

Sesilia, Gloria.2009. *Pusat perawatan anak berkebutuhan khusus (Skripsi).* Sumatera: Universitas Sumatera Utara.

Soemantri, Sutjihati.2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Refika Aditama: Bandung.

http://arsitekturgambar.Blogspot.com/2014/03/desain-interior-tuna-netra.html._ Diunduh pada tanggal 10 April 2017.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta